

ABSTRAK

Kerusakan dan gangguan faal hati dapat diakibatkan oleh beberapa hal, salah satunya infeksi virus Hepatitis B. Prevalensi penyakit hepatitis pada tahun 2018 diperkirakan mencapai 28 juta orang Indonesia yang terinfeksi Hepatitis B dan C, 1.400.000 orang di antaranya berkemungkinan terkena kanker hati. Pemeriksaan faal hati seperti kadar enzim aminotransferase dibutuhkan mengetahui tingkat kerusakan hati pada pasien. Berdasarkan hal tersebut, telah dilakukan penelitian mengenai gambaran kadar enzim aminotransferase terhadap pasien Hepatitis B dengan HBsAg reaktif periode April-Juni 2024 pada 54 pasien di RSPAD Gatot Soebroto.

Menggunakan metode deskriptif didapat hasil penelitian menunjukkan lebih banyak pasien dengan kadar normal, baik AST(61%) maupun ALT(69%). Paling banyak pada usia 45-59 tahun (35%) dan pasien berjenis kelamin laki-laki(57%). Hasil pemeriksaan enzim aminotransferase dengan kadar abnormal paling banyak pada usia 45-59 tahun dengan rata-rata AST 276 U/L (19%) dan ALT 247 U/L (19%). Sementara untuk hasil kadar abnormal berdasarkan jenis kelamin, paling banyak pada jenis kelamin laki-laki dengan rata-rata AST 221 U/L (32%) dan ALT 194 U/L (27%).

Dapat disimpulkan bahwa tidak semua pasien Hepatitis B memiliki kadar enzim aminotransferase abnormal. Kadar normal ditemukan pada pasien dengan tingkat kerusakan hati tingkat lanjut, maupun pada pasien dalam fase penyembuhan. Sebaiknya dilakukan pemeriksaan penunjang lainnya seperti kadar bilirubin.

Kata Kunci : Hepatitis B, Enzim Aminotransferase, HBsAg

Kepustakaan : 30

Tahun : 2014-2024

ABSTRACT

Damage and liver dysfunction can be caused by several things, including Hepatitis B virus infection. The prevalence of hepatitis in 2018 is estimated to reach 28 million Indonesians infected with Hepatitis B and C, 1,400,000 of whom are likely to develop liver cancer. Liver faal examinations such as aminotransferase enzyme levels are required to determine the degree of liver damage in patients. Based on this, research has been conducted on the description of the enzyme aminotransferase level for Hepatitis B patients with reactive HBsAg for the April-June 2024 period in 54 patients at Gatot Soebroto Army Hospital.

Using descriptive methods, research results showed more patients with normal levels, both AST (61%) and ALT (69%) were found. At most, 45–59 years (35%) and male patients (57%). The result of administering the enzyme aminotransferase with the most abnormal levels at the age of 45–59 years with an average of AST 276 U/L (19%) and ALT 247 U/L (19%). Meanwhile, for the results of abnormal levels by gender, the most is male with an average of AST 221 U/L (32%) and ALT 194 U/L (27%).

It can be concluded that not all Hepatitis B patients have abnormal aminotransferase enzyme levels. Normal levels are found in patients with advanced liver damage, or in patients in the healing phase. Other supportive examinations such as bilirubin should be carried out.

Keywords : Hepatitis B, Aminotransferase Enzyme, HBsAg

References : 30

Years : 2014-2024